

BAB III

KARIER DAN CINTA QURAISH SHIHAB

A. Biografi Quraish Shihab

Nama lengkap Quraish Shihab ialah Prof . Dr. Muhammad Quraish Shihab, M. A. beliau lahir di Lotassalo Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap), Sulawesi Selatan. Ayahnya adalah seorang ahli tafsir Profesor Abdurahman Shihab, yang mendidik dengan didikan yang disiplin.¹ Shihab adalah marga yang sudah melekat pada leluhur Quraish dari pihak ayahnya selama ratusan tahun. Shihab merujuk pada dua ulama besar, Habib Ahmad Syahabuddin al-Akbar (Wafat di kota Tarim, Yaman pada 946 H) dan cucunya Ahmad Syahabuddin al-Ashgar (Wafat 1036 H). kata Syahabuddin kemudian disingkat menjadi Syahab. “Bukan karena keengganan menggandeng kata ‘din’ dengan syahab, tapi semata untuk penyingkatan.² Hampir seluruh keturunan Ahmad Syahabuddin al-Ashgar kemudian disebut dengan Syahab, ada juga yang memilih Syihab, termasuk keluarga Quraish. Karena menurut Ayahnya “kita pilih pengucapannya yang benar tapi tidak populer dari pada memilih yang populer tapi tidak tepat.

Ayahnya Quraish Shihab yaitu Abdurahman Shihab yang lahir di Makassar 1915, menitis darah Arab. Abdurahman adalah putera Habib Ali bin Abdurrahman Shihab, seorang juru dakwah dan tokoh pendidikan kelahiran Hadramaut, Yaman, yang kemudian hijrah ke Batavia (Jakarta). Di dalam keluarga Quraish ayahnya disebut dengan panggilan *Aba*.

¹ Mauluddin Anwar, Latief Siregar, Hadi Mustofa, *Cahaya, Cinta, dan Canda – M. Quraish Shihab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2015), xxii.

² Mauluddin Anwar, Latief Siregar, Hadi Mustofa, *Cahaya, Cinta, dan Canda – M. Quraish Shihab*, 9.

Aba Abdurrahman tinggal di Rappang selama 10 Tahun sejak menikahi *Emma*. Quraish adalah anak keempat dari dua belas bersaudara.³

Pondasi kecintaan Quraish pada ilmu Al-Qur'an tertancap berkat didikan ayahnya sendiri. Dua tahun Quraish menuntut ilmu di pesantren Dar al-Hadits al-Faqihiyah Malang, Jawa Timur, dan juga beliau mengenyam pendidikan langsung dari ahli hadits sekaligus pimpinan pesantren, Habib Abdul Qadir Bilfaqih.⁴

Pada tahun 1958 setelah menyelesaikan pendidikan tingkat menengah, beliau berangkat ke Kairo (Mesir) dan diterima di Kelas II Tsanawiyah al-Azhar. Kemudian pada tahun 1967 meraih gelar Lc (S-1) pada Fakultas Ushuluddin jurusan Tafsir dan Hadits Universitas al-Azhar. Selanjutnya beliau melanjutkan pendidikan di fakultas yang sama dengan mengambil spesialisasi bidang Tafsir Al-Qur'an dengan judul tesis "*al-I'jaz al-Tasyri'iy li al-Qur'an al-karim*".⁵

B. Karya-Karya

Quraish Shihab memang memiliki hobi menulis. Di usia yang masih sangat muda Quraish Shihab telah menulis buku berbahasa Arab, *Al-Khawathir*, setebal 60 halaman. Hingga usia 70 tahun, beliau menghasilkan puluhan buku yang seluruhnya berjumlah 24.251 halaman. Jika sebelum masa akil baligh (usia 14 tahun) tidak dihitung, maka setiap harinya ia menulis rata-rata $\frac{1}{4}$ halaman.⁶

Adapun karya-karya beliau yaitu;

³Mauluddin Anwar, Latief Siregar, Hadi Mustofa, *Cahaya, Cinta, dan Canda – M. Quraish Shihab*, 7.

⁴Mauluddin Anwar, Latief Siregar, Hadi Mustofa, *Cahaya, Cinta, dan Canda – M. Quraish Shihab*, xxii.

⁵M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1994), 7.

⁶Mauluddin Anwar, Latief Siregar, Hadi Mustofa, *Cahaya, Cinta, dan Canda – M. Quraish Shihab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2015), xxv.

1. Tafsir al-Manar, Keistimewaan dan Kelemahannya (Ujung Pandang, IAIN Alauddin, 1984)
2. Menyingkap Tabir Ilahi; Asma al-Husna dalam Perspektif Al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 1998)
3. Untaian Permata Buat Anakku (Bandung: Mizan 1998)
4. Pengantin Al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 1999)
5. Haji Bersama Quraish Shihab (Bandung: Mizan, 1999)
6. Sahur Bersama Quraish Shihab (Bandung: Mizan 1999)
7. Panduan Puasa bersama Quraish Shihab (Jakarta: Penerbit Republika, Nopember 2000)
8. Panduan Shalat bersama Quraish Shihab (Jakarta: Penerbit Republika, September 2003)
9. Anda Bertanya, Quraish Shihab Menjawab Berbagai Masalah KeIslaman (Mizan Pustaka)
10. Fatwa-Fatwa M. Quraish Shihab Seputar Ibadah Mahdah (Bandung: Mizan, 1999)
11. Fatwa-Fatwa M. Quraish Shihab Seputar Al Qur'an dan Hadits (Bandung: Mizan, 1999)
12. Fatwa-Fatwa M. Quraish Shihab Seputar Ibadah dan Muamalah (Bandung: Mizan, 1999)
13. Fatwa-Fatwa M. Quraish Shihab Seputar Wawasan Agama (Bandung: Mizan, 1999)

14. Fatwa-Fatwa M. Quraish Shihab Seputar Tafsir Al Quran (Bandung: Mizan, 1999)
15. Satu Islam, Sebuah Dilema (Bandung: Mizan, 1987)
16. Filsafat Hukum Islam (Jakarta: Departemen Agama, 1987)
17. Pandangan Islam Tentang Perkawinan Usia Muda (MUI & Unesco, 1990)
18. Kedudukan Wanita Dalam Islam (Departemen Agama)
19. Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Kedudukan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat (Bandung: Mizan, 1994)
20. Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan (Bandung: Mizan, 1994)
21. Studi Kritis Tafsir al-Manar (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996)
22. Wawasan al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat (Bandung: Mizan, 1996)
23. Tafsir al-Qur'an (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997);
24. Secercah Cahaya Ilahi; Hidup Bersama Al-Qur'an (Bandung; Mizan, 1999)
25. Hidangan Ilahi, Tafsir Ayat-ayat Tahlili (Jakarta: Lentera Hati, 1999)
26. Jalan Menuju Keabadian (Jakarta: Lentera Hati, 2000)
27. Tafsir Al-Mishbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an (15 Volume, Jakarta: Lentera Hati, 2003)
28. Menjemput Maut; Bekal Perjalanan Menuju Allah SWT. (Jakarta: Lentera Hati, 2003)

29. Jilbab Pakaian Wanita Muslimah; dalam Pandangan Ulama dan Cendekiawan Kontemporer (Jakarta: Lentera Hati, 2004)
30. Dia di Mana-mana; Tangan Tuhan di balik Setiap Fenomena (Jakarta: Lentera Hati, 2004)
31. Perempuan (Jakarta: Lentera Hati, 2005)
32. Logika Agama; Kedudukan Wahyu & Batas-Batas Akal Dalam Islam (Jakarta: Lentera Hati, 2005)
33. Rasionalitas al-Qur'an; Studi Kritis atas Tafsir al-Manar (Jakarta: Lentera Hati, 2006)
34. Menabur Pesan Ilahi; al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat (Jakarta: Lentera Hati, 2006)
35. Wawasan al-Qur'an Tentang Dzikir dan Doa (Jakarta: Lentera Hati, 2006)
36. Asmâ' al-Husnâ; Dalam Perspektif al-Qur'an (4 buku dalam 1 boks) (Jakarta: Lentera Hati)
37. Sunnah - Syiah Bergandengan Tangan! Mungkinkah?; Kajian atas Konsep Ajaran dan Pemikiran (Jakarta: Lentera Hati, Maret 2007)
38. Al-Lubâb; Makna, Tujuan dan Pelajaran dari al-Fâtihah dan Juz 'Amma (Jakarta: Lentera Hati, Agustus 2008)
39. 40 Hadits Qudsi Pilihan (Jakarta: Lentera Hati)
40. Berbisnis dengan Allah; Tips Jitu Jadi Pebisnis Sukses Dunia Akhirat (Jakarta: Lentera Hati)

41. M. Quraish Shihab Menjawab; 1001 Soal KeIslaman yang Patut Anda Ketahui (Jakarta: Lentera Hati, 2008)
42. Doa Harian bersama M. Quraish Shihab (Jakarta: Lentera Hati, Agustus 2009)
43. Seri yang Halus dan Tak Terlihat; Jin dalam al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati)
44. Seri yang Halus dan Tak Terlihat; Malaikat dalam al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati)
45. Seri yang Halus dan Tak Terlihat; Setan dalam al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati)
46. M. Quraish Shihab Menjawab; 101 Soal Perempuan yang Patut Anda Ketahui (Jakarta: Lentera Hati, Maret 2010)
47. Al Quran dan Maknanya; Terjemahan Makna disusun oleh M. Quraish Shihab (Jakarta: Lentera Hati, Agustus 2010)
48. Membumikan al-Qur'ân Jilid 2; Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan (Jakarta: Lentera Hati, Februari 2011)
49. Membaca Sirah Nabi Muhammad SAW, dalam sorotan Al-Quran dan Hadits Shahih (Jakarta: Lentera Hati, Juni 2011)
50. Do'a al-Asmâ' al-Husnâ (Doa yang Disukai Allah SWT.) (Jakarta: Lentera Hati, Juli 2011)
51. Bisnis Sukses Dunia Akhirat (Jakarta: Lentera Hati, Agustus 2011)
52. Tafîr Al-Lubâb; Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'ân (Boxset terdiri dari 4 buku) (Jakarta: Lentera Hati, Juli 2012)

53. Tafsir Al-Mishbah Jilid 8-15 (terdiri dari 8 buku) (Jakarta: Lentera Hati, Oktober 2012)
54. Mukjizat Al-Quran (New) (Bandung: Mizan 2013)
55. Mukjizat Al-Quran (Republish) (Bandung: Mizan 2013)
56. Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Quran (Bandung: Mizan Mei 2013)
57. Lentera Al-Quran: Kisah Dan Hikmah Kehidupan (Mizania, Mei 2013)
58. Kaidah Tafsir Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Quran (Jakarta: Lentera Hati Agustus 2013)
59. Lentera Al-Quran (Cover Baru) (Bandung: Mizan 2014)
60. Secercah Cahaya Ilahi (Hard Cover) (Bandung: Mizan 2014)
61. Wawasan Al-Quran (Cover Baru) (Bandung: Mizan 2014)
62. MQS Menjawab Pertanyaan Anak (Jakarta: Lentera Hati, Maret 2014)
63. Birrul Walidain, Wawasan al-Qur'an tentang bakti kepada Ibu dan Bapak (Jakarta: Lentera Hati, Juni 2014)
64. Mutiara Hati, Mengenal Hakikat Iman, Islam, dan Ihsan bersama M. Quraish Shihab (Jakarta: Lentera Hati, Agustus 2014)
65. SUNNAH-SYIAH Bergandengan Tangan? Mungkinkah! (Jakarta: Lentera Hati, Agustus 2014)
66. Yang Jenaka dan Yang Bijak Dari M. Quraish Shihab (Jakarta: Lentera Hati, Oktober 2014)

67. PENGANTIN AL-QUR'AN, 8 Nasihat Perkawinan untuk anak-anakku
(Jakarta: Lentera Hati, Januari 2016)
68. Tafsir Al Misbah Volume 11(Jakarta: Lentera Hati, Januari 2016)
69. Yang Hilang dari Kita: AKHLAK (Jakarta: Lentera Hati, September 2016)⁷
70. Jawabannya adalah Cinta: Wawasan Islam tentang Aneka Objek Cinta
(Tangerang: Lentera Hati, Juli 2019)

C. Karier dan Prestasi

Pada tahun 1969 yaitu setelah Quraish Shihab pulang dari mesir, beliau diberi amanah menjadi pembantu rektor III IAIN Ujung Pandang. Beliau juga mendapat tugas sebagai pengembangan pendidikan swasta di wilayah Timur Indonesia dan diberi tugas sebagai koordinator wilayah.

Sejak tahun 1984 beliau pindah tugas ke IAIN Jakarta. Beliau disini aktif mengajar pada bidang Tafsir dan Ulumul Qur'an sampai sekitar tahun 1998 M. Quraish Shihab juga banyak menduduki berbagai jabatan, yaitu: ketua MUI, Anggota Lajnah Pentashilal al-Qur'an Departemen Agama, Anggota badan pertimbangan pendidikan nasional, dan ketua lembaga pengembangan. Beliau juga banyak berkecimpung dalam organisasi-organisasi, yaitu: pengurus perhimpunan ilmu-ilmu syari'ah pengurus konsorsium ilmu-ilmu agama departemen pendidikan

⁷Wikipedia, Quraish Shihab,
https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Quraish_Shihab#Karya diakses pada tanggal 04 Juni 2021, pukul 20:57.

dan kebudayaan, dan asisten ketua umum Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).⁸

Pada tahun 1992 sampai 1998, selama dua periode beliau terpilih menjadi Rektor IAIN Jakarta. Di tahun 1998 beliau diangkat sebagai menteri Agama pada kabinet Pembangunan RI ke-6. Jabatan ini hanya sempat dipegangnya beberapa bulan saja, karena adanya pergantian kepemimpinan nasional yang terjadi secara mendadak. Selanjutnya, di tahun 1999 beliau diangkat sebagai Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Arab Mesir, yang berkedudukan di kairo. Tugas ini dilaksanakan dengan baik sampai akhir periode, yaitu tahun 2002. Selanjutnya pulang dari tugasnya sebagai duta beliau melanjutkan mengajar di Ushuluddin dan Filsafat serta Program Pascasarjana UIN Jakarta.

D. Kisah Cinta Quraish Shihab

Sudah 29 tahun usia Quraish Shihab, tetapi dia tidak mempunyai keinginan serius untuk menikah, karena sibuk mengejar karir dan bekerja dan beliau juga mempunyai banyak kriteria. Ketika memasuki umur ke 30 tahun kehidupan Quraish sudah mulai mapan. Sudah menjabat sebagai Wakil Rektor IAIN Alauddin, Makkasar.

Kriteria Qurai Shihab untuk mencari pasangan hidupnya umum aja, bukan gadis yang suka dandan, dan harus dari keluarga baik-baik, beliau juga berdoa setiap malam, agar mempunyai calon istri yang pandai berbahasa asing, karena

⁸Kusmana, *M.Quraish Shihab, membangun Citra Institusi* (Jakarta: IAIN Jakarta Press, 2002), 254-255.

menurut beliau wanita yang mempunyai kemampuan berbahasa asing pasti terpelajar dan punya wawasan yang luas.

Quraish pernah dinasihati seorang Rektor Ujung Pandang, Eddy Agussalim Mokodompit “Kalau mau kawin, jangan tanya akal, tapi tanya hatimu. Karena kalau tanya akal pasti ada aja kekurangan. Tapi kalau hati suda mantap, carikan pembenaran akal.”⁹

Quraish shihab menikahi seorang gadis di Solo, gadis itu bernama Fatmawaty Assegaf. Ia anak kedelapan dari 15 bersaudara, putri pasangan dari Ali Abu Bakar Assegaf dan Khadijah.

Pertemuan pertama mereka, layaknya pertemuan dua keluarga. Quraish didampingi oleh Hasan dan Alwi, sedangkan Fatmawaty ditemani Ibu dan seorang adiknya, Munirah. Fatmawaty sudah pernah bertemu dengan Alwi. Namun kehadiran Quraish membuat hatinya penuh warna.

Berbekal nasihat Mokodompit, ia merasa nyaman pada pertemuan pertamanya. Esok harinya Quraish datang lagi. Kali ini hanya bersama Hasan. Tapi Hasan paman yang pengertian. Ia masuk kedalam dan berbicara dengan Ummi Khadijah dan memberikan kesempatan untuk Quraish dan Fatmawaty berbicara di ruang depan. Dalam pembicaraan tersebut membuat Quraish merasa nyaman, dan menceritakan banyak hal, tanpa ditutup-tutupi, tidak pula dikemas menjadi indah.¹⁰

Di tingkat keluarga besar Shihab dan Assegaf, pembicaraan pun makin serius. Ada banyak titik temu antara keluarga Makassar dan Solo. Meski sama sama

⁹Mauluddin Anwar, Latief Siregar, Hadi Mustofa, *Cahaya, Cinta, dan Canda – M. Quraish Shihab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2015), 94.

¹⁰Mauluddin Anwar, Latief Siregar, Hadi Mustofa, *Cahaya, Cinta, dan Canda – M. Quraish Shihab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2015), 96.

keturunan Arab, kedua keluarga sama-sama menanamkan nasionalisme dan cinta tanah air.

Ayah mereka berdua juga sama-sama pedagang dan pengajar pendidikan. Titik temu lainnya adalah praktik keagamaan. Wirid yang dibaca keluarga Fatmawaty sama dengan yang dibaca keluarga Quraish Shihab, sama-sama mengamalkan Tarikat Alawiyah.¹¹

Dua bulan setelah pertemuan pertamanya dengan Fatmawaty, Quraish shihab dan keluarga melamar Fatmawaty, hanya berbilang bulan sesudah lamaran, Quraish dan Fatmawaty menikah, 2 Februari 1975. Usia Fatmawaty pada saat itu 20 tahun, terpaut 10 tahun dengan Quraish. Dan begitulah mereka dipersatukan dengan namanya cinta.

Dari pernikahannya dengan Fatmawaty mempunyai 5 orang anak yaitu: Najelaa Shihab, Najwa Shihab, Nasywa Shihab, Ahmad Reza Abidin Shihab, Nahla Shihab.¹²

¹¹Mauluddin Anwar, Latief Siregar, Hadi Mustofa, *Cahaya, Cinta, dan Canda – M. Quraish Shihab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2015), 98.

¹²Wikipedia, Quraish Shihab, https://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Quraish_Shihab#Karya diakses pada tanggal 26 Juni 2021, pukul 16:23.